



## TRAINING OF WRITING BIOGRAPHIC TEXTS THROUGH INTERNET-BASED LEARNING FOR CLASS VIII STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL

Arpan Islami Bilal<sup>1\*</sup>, Syafruddin Muhdar<sup>2</sup>, Bq. Desi Milandari<sup>3</sup>,  
Aliahardi Winata<sup>4</sup>, Roby Mandalika Waluyan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,

<sup>1</sup>[Islami\\_bilal@yahoo.com](mailto:Islami_bilal@yahoo.com), <sup>2</sup>[Rudybastrindo@gmail.com](mailto:Rudybastrindo@gmail.com), <sup>3</sup>[baiqdesimilandari65561@gmail.com](mailto:baiqdesimilandari65561@gmail.com)

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,  
[aliahardi.winata.s.pd@gmail.com](mailto:aliahardi.winata.s.pd@gmail.com)

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,  
[robbywaluyan22@gmail.com](mailto:robbywaluyan22@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Media internet merupakan sarana pelengkap pembelajaran yang tidak bisa diabaikan dan sudah merupakan bagian kesatuan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Kehadiran media internet yang positif yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran tentunya akan mewarnai keberhasilan ataupun prestasi yang dicapai oleh siswa. Siswa merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan media internet, karena berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Untuk itu tim melakukan kegiatan pengabdian berupa “pelatihan menulis teks biografi melalui pembelajaran berbasis internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah”. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Pada pertemuan I, tim menjelaskan tentang prosedur kegiatan dan apa saja yang akan dilakukan oleh mitra selama kegiatan pengabdian ini berlangsung; 2) pertemuan II, tim menyampaikan materi tentang penyusunan teks biografi serta model teks biografi; 3) Pertemuan III evaluasi tahap I pekerjaan siswa yaitu hasil penyusunan teks biografi; dan 4) pertemuan IV mengevaluasi kembali hasil perbaikan pekerjaan siswa dalam menulis teks biografi.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Biografi; Berbasis Internet.

**Abstract:** Internet media is a complementary learning tool that cannot be ignored and is an integral part that is very beneficial for students. The presence of positive internet media that can be used as a source of learning will certainly color the success or achievements of students. Students are one of the parties who benefit the most from the emergence of internet media, because various references, journals, and research results published through the internet are available in abundance. For this reason, the team carried out service activities in the form of "training to write biographical texts through internet-based learning for class VIII students of SMP Negeri 5 Praya Timur, Central Lombok Regency". The results of this service activity are as follows: 1) At the first meeting, the team explained the activity procedures and what partners would do during this service activity; 2) meeting II, the team delivered material on the preparation of biographical texts and models of biographical texts; 3) Meeting III of the evaluation of the first stage of student work, namely the results of the preparation of biographical texts; and 4) the fourth meeting re-evaluated the results of improving students' work in writing biographical texts.

**Keywords:** Writing Biographical Text; Internet-Based.



#### Article History:

Received : 09-12-2021  
Revised : 09-01-2022  
Accepted : 31-01-2022  
Online : 31-01-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Saat ini pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat (Jamun, 2018). Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya secara dinamis dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala persoalan yang sudah dihadapi saat ini. Tentunya dalam memecahkan segala persoalan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas dan kearifan agar dalam menyelesaikan masalah tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit.

Media internet merupakan sarana pelengkap pembelajaran yang tidak bisa diabaikan dan sudah merupakan bagian kesatuan yang sangat bermanfaat bagi siswa (Effendi, 2009; Sanjaya, 2016). Media internet bukan hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran melainkan sebagai alat untuk mengetahui informasi baik di dalam maupun di luar negeri. Kehadiran media internet sebagai penunjang pembelajaran tentunya akan mewarnai keberhasilan ataupun prestasi yang dicapai oleh siswa. Adapun prestasi belajar menurut Djamarah (1994) adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Rendahnya tingkat kompetensi atau kemampuan siswa yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran, serta kurangnya kesigapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi. Disamping itu faktor rendahnya motivasi dan latihan-latihan yang diberikan kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran turut memberikan andil bagi rendahnya kompetensi siswa. Tentunya sebagai guru yang bertanggung jawab hal tersebut merupakan tantangan yang harus segera disikapi dengan lebih meningkatkan daya kreatifitas dan daya inovasinya. Rodiah (2017) pembelajaran menyusun teks biografi, merupakan catatan tentang kehidupan atau perjalanan seseorang yang terkenal dengan karya-karya yang diciptakannya. Tentunya dalam hal ini siswa sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perjalanan hidup seseorang yang ingin ditulisnya dalam bentuk biografi. Di mana informasi yang didapat bukan saja berasal dari buku melainkan dari media lain seperti internet.

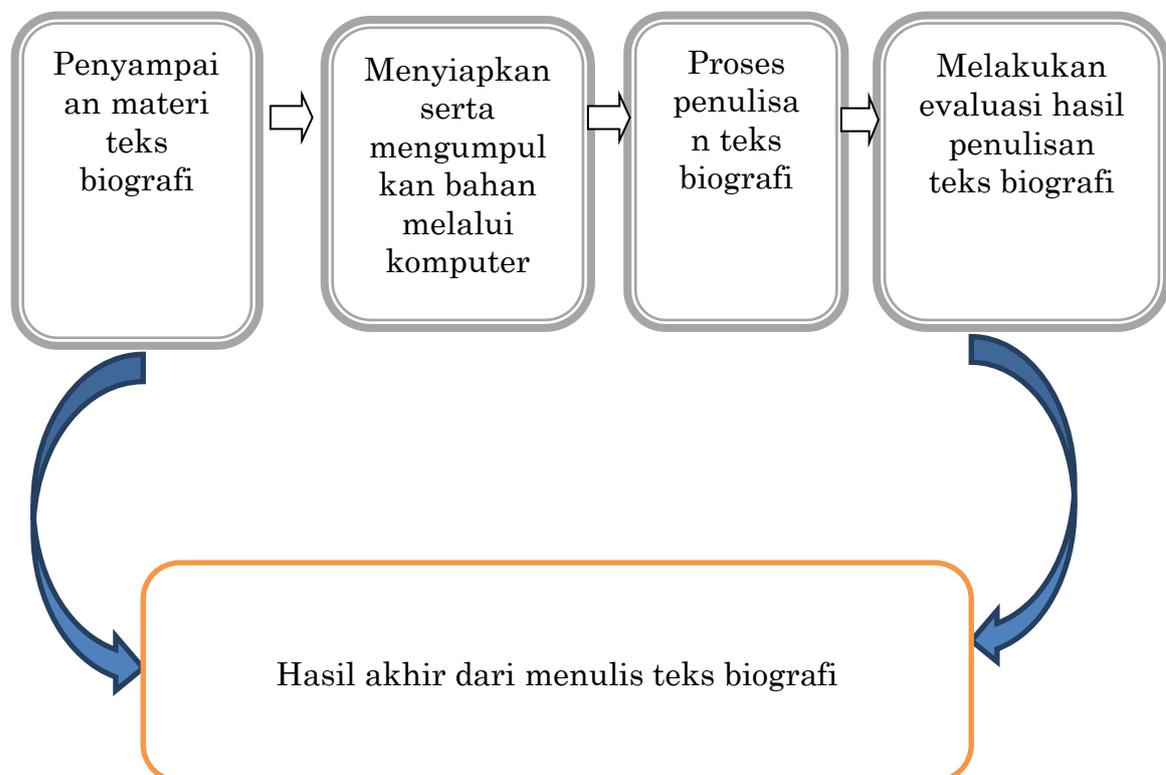
Berdasarkan pengamatan awal di lokasi kegiatan dengan melakukan wawancara terhadap guru-guru menjelaskan bahwa permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mengenai keadaan kelas yang pasif dalam belajar dan kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran, sehingga semuanya terakumulasi dalam bentuk hasil belajar siswa. Sehingga dapat kita bandingkan secara langsung bagaimana minat belajar siswa setelah dilakukan suatu inovasi dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian tentang Pelatihan Menyusun Teks Biografi Melalui Pembelajaran Berbasis Internet Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah.

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1) Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan metode praktik (Langga & Supriyadi, 2017; Syahrowiyah, 2016), yaitu membuat secara langsung majalah dinding sekolah. Sebelum para siswa diminta membuat mading sekolah, terlebih dahulu tim bersama mahasiswa menyampaikan materi tentang majalah dinding. Setelah itu, tim meminta peserta kegiatan mengumpulkan bahan yang akan dimuat pada majalah dinding sekolah, seperti puisi, artikel, cerpen, ataupun pantun. Bahan-bahan yang telah siap kemudian disusun pada kertas karton. Jika semuanya telah selesai, maka tahap akhir ialah dengan mempublikasikan hasil majalah dinding yang telah dibuat pada papan mading. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Kegiatan.

### 2) Prosedur Kegiatan

#### 1. Tahap perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh tim sebelum melakukan pengabdian di lapangan. Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang

proses pengabdian nanti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a) Observasi awal untuk mengetahui kondisi awal siswa SMP Negeri 5 Praya Timur
- b) Sosialisasi kegiatan pada mitra kegiatan.
- c) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
- d) Menyiapkan materi dan bahan kegiatan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada pagi hari dengan jumlah pertemuan sekali dalam sepekan. Adapun pengabdian ini akan dilakukan melalui empat tahap kegiatan yaitu sebagai berikut.

- a) Pertemuan pertama, tim mengumpulkan peserta kegiatan pada satu ruangan guna menjelaskan prosedur kegiatan. Dalam pertemuan tersebut, tim membagi peserta ke dalam beberapa kelompok serta menjelaskan waktu dan tempat kegiatan.
- b) Pada pertemuan kedua, peserta diberikan materi mengenai teks biografi. Tim meminta kepada peserta menyiapkan bahan yang diambil melalui komputer.
- c) Pertemuan ketiga, tim membagikan alat dan bahan penulisan teks biografi, seperti buku, bolpoin, dan lain-lain. Setelah itu, peserta diminta menulis teks biografi.

Pertemuan keempat, peserta diminta untuk menampilkan hasil penulisan teks biografi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 5 Praya Timur yang beralamat di Jln. Beleke-Lekor, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang. Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yakni pada bulan November 2021.

Sebelum tim melakukan kegiatan tersebut, terlebih dahulu tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sekaligus meminta izin untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian yang berjudul “Pelatihan Menyusun Teks Biografi Melalui Pembelajaran Berbasis Internet Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah”.

Setelah tim memperoleh izin dari pihak sekolah, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan observasi awal terkait dengan

penulisan teks biografi dengan berbasis pada pembelajaran internet. Dari observasi tersebut ternyata tingkat menulis siswa sangat rendah terutama pada penulisan teks biografi dengan berbasis pada pembelajaran internet.

## **2. Kegiatan Pelaksanaan**

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang paling kompleks (Amilia, 2018; Megawati, 2016). Oleh karena itu, banyak siswa yang belum mampu menulis secara baik, baik menulis ilmiah maupun menulis kreatif. Namun dengan adanya kegiatan pengabdian dalam pelatihan menyusun teks biografi ini, siswa termotivasi untuk menulis.

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphien yang berarti tulis (Faizal, 2021; Sastriyo, 2016). Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang (Cahyani & Idris, 2019; Sardila, 2016). Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku.

Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang (Mellyna, 2019; Sardila, 2016). Lewat biografi akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang. Serta memperjelas mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat menyusun tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi sering kali menyusun mengenai tokoh sejarah. Namun tidak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu (misalnya “masa-masa awal yang susah” atau “ambisi dan pencapaian”) walau begitu beberapa yang lain berfokus pada topik-topik atau pencapaian tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas tampak bahwa teks biografi dibuat berdasarkan proses. Dalam arti lain, untuk membuat teks biografi diperlukan adanya kreativitas di dalam menulis ataupun membuat tampilan agar menjadi semenarik mungkin. Untuk itu terdapat beberapa langkah yang dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan pengabdian yang dijelaskan pada Bab III.

### **a. Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 1 November 2021. Kegiatan ini dimulai pagi hari pada pukul 09.00 wita. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini berisi tentang prosedur kegiatan. Selain itu, tim memberikan arahan tentang

kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua kembali dilaksanakan pada hari Senin, 8 November 2021. Pertemuan kali ini dilaksanakan siang hari setelah proses belajar mengajar telah usai yaitu pada pukul 12.30-14.00 Wita. Pada pertemuan ini, tim menyampaikan materi tentang teks biografi serta bagaimana proses menyusun teks biografi. Adapun materi yang disampaikan tim yaitu tentang langkah-langkah dalam penyusunan majalah dinding. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1) Perencanaan

Bagian ini bertujuan untuk merencanakan model penyusunan teks biografi isi, tata letak, grafis, waktu, personalia, dan biaya.

2) Pengumpulan data

Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan disusun dalam teks biografi.

3) Persiapan bahan

Pada kegiatan ini tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dipakai oleh siswa untuk menyusun teks biografi.

4) Produksi

Setelah semua sudah siap, siswa diarahkan untuk mulai menyusun teks biografi dengan dipandu oleh tim.

c. Pertemuan III

Pertemuan ketiga kembali dilaksanakan pada hari Senin, 15 November 2021. Pada pertemuan ini kegiatan dilakukan pada pagi hari disaat mata pelajaran kosong yakni pada pukul 09.00 wita, tim mengevaluasi tahap I pekerjaan siswa yaitu menyusun teks biografi dengan tetap memperhatikan diksi, kebakuan kata, model penyusunan teks biografi sebagaimana pendapat dalam tulisan Atnas (2019); Laksono & Parmin (n.d.). Setelah dievaluasi kemudian tim mengarahkan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil siswa dalam menyusun teks biografi yang masih kurang sesuai.

d. Pertemuan IV

Pertemuan keempat yakni pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari Senin, 22 November 2021. Pada pertemuan ini kegiatan pengabdian dilaksanakan pada siang hari yakni pukul 13.00 sampai dengan 14.00 wita. Kegiatan ini untuk mengevaluasi hasil perbaikan yang dilakukan oleh siswa dalam menyusun teks biografi. Setelah semua pekerjaan siswa dirasa sudah sesuai dengan panduan maka pelatihan penyusunan teks biografi dianggap selesai,

dan hasil pekerjaan siswa dilaporkan ke kepala sekolah SMPN 5 Praya Timur.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan aktivitas sebagai berikut: 1) Pada pertemuan I, tim menjelaskan tentang prosedur kegiatan dan apa saja yang akan dilakukan oleh mitra selama kegiatan pengabdian ini berlangsung; 2) pertemuan II, tim menyampaikan materi tentang penyusunan teks biografi serta model teks biografi; 3) Pertemuan III evaluasi tahap I pekerjaan siswa yaitu hasil penyusunan teks biografi; dan 4) pertemuan IV mengevaluasi kembali hasil perbaikan pekerjaan siswa dalam menyusun teks biografi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amilia, F. (2018). Pemahaman dan habituasi untuk membangun kompetensi menulis praktis dan ilmiah. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1).
- Atnas, A. (2019). *PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS EKSPANASI BERMUATAN KARAKTER MANDIRI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK PESERTA DIDIK SMP*. UNNES.
- Cahyani, I., & Idris, N. S. (2019). KAJIAN TEKS BIOGRAFI SEBAGAI BAHAN BIBLIOTERAPI. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: usaha nasional.
- Effendi, M. (2009). Peranan internet sebagai media komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 130–142.
- Faizal, S. I. (2021). Biografi Bima Sakti pemain k sebelasan Persema Malang (tinjauan motivasi dan kepemimpinan di tim Persema). *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Laksono, K., & Parmin, J. (n.d.). *Hakikat dan Ruang Lingkup Penyuntingan*.
- Langga, Z. A., & Supriyadi, S. (2017). Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket Smpn 18 Malang. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147–156.
- Mellyna, M. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS DAN MENYUSUN TEKS BIOGRAFI (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X*

*SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Siliwangi.

Rodiah, A. S. (2017). *Pembelajaran Menyusun Teks Biografi dengan Menggunakan Media Filmstrips dan Metode Penemuan pada Siswa Kelas X SMAN 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2016/2017*. FKIP Unpas.

Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.

Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110–117.

Sastriyo, L. I. (2016). *Perancangan buku biografi visual Dynand Fariz mendirikan Jember Fashion Carnaval berbasis ilustrasi watercolor*. Universitas Negeri Malang.

Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Studia Didaktika*, 10(02), 1–18.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



**Gambar 1.** Sosialisasi Kegiatan Menulis.



**Gambar 2.** Menjelaskan Materi



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi.



**Gambar 4.** Pelatihan Menulis.